

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan SIM MI Darussalam semua unsur – unsur tersebut sudah dapat dikategorikan telah terpenuhi, karena telah memenuhi komponen manusia, perangkat keras, perangkat lunak, prosedur dan data. Operator Madrasah bertugas mengoperasikan SIM bertindak sebagai komponen manusia. Terdapatnya juknis sebagai petunjuk pengoperasian SIM. Perangkat keras berupa komputer juga telah tersedia. Ada bermacam-macam perangkat lunak yang tersedia seperti SIMPATIKA untuk mengolah data pegawai. EMIS untuk mengolah data utama madrasah. ARD untuk mengolah rapor.
2. Pengambilan keputusan berbasis SIM cukup memenuhi standar sistem informasi manajemen, namun masih perlu dioptimalkan karena informasi hanya sebatas diperuntukkan sebagai landasan data bagi program madrasah, terdapat pula *Decision Supporting Sistem* yang diterapkan namun belum menyentuh kepada keseluruhan kebutuhan dalam pengambilan keputusan madrasah.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Teori yang menghubungkan antara sistem informasi manajemen dengan pengambilan keputusan seperti “sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang terintegrasi, ditopang oleh komputer, terjadi interaksi *user*

machine yang menghasilkan informasi untuk mendukung fungsi operasi dan pengambilan keputusan.” sangat sesuai dengan kondisi lapangan dimana informasi dari SIM digunakan sebagai dasar penentuan program kegiatan yang akan dilakukan oleh sekolah.

2. Implikasi Praktis

- a. Peran dan pengolahan sim dapat ditingkatkan lebih jauh. Sehingga kedepannya SIM tidak hanya menjadi sarana mengakses informasi saja. Tetapi dapat dikembangkan menjadi sebuah DSS (desicive supporting system), yaitu sistem yang digunakan untuk menganalisa dan memilih alternative dalam pengambilan keputusan.
- b. Proses pengambilan keputusan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

C. Saran

1. Diperlukan pelatihan personalia dalam menangani aplikasi sistem informasi manajemen. Selama ini sistem informasi manajemen berpusat oleh bapak Slamet Hariyanto yang merangkap waka kurikulum. Sehingga pengelolaan SIM kurang maksimal.
2. Sistem pengarsipan dokumen berupa *hard copy* dapat ditata dan diperbaiki sehingga dapat mempermudah pencarian dokumen apabila diperlukan.